

Pemerintah Kabupaten Asahan Masuk Nomine Terbaik Penyelenggara PTSP dan PPB

Edward Banjarnahor - ASAHAN.WARTAWAN.CO.ID

Aug 2, 2024 - 21:55



ASAHAN - Pemerintah Kabupaten Asahan berhasil masuk dalam 8 besar sebagai Nomine Terbaik Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) Tahun 2024 Tingkat Nasional berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi dari Kementerian Investasi/BKPM.

Pemaparan Nomine ini dihadiri langsung oleh Bupati Asahan H. Surya, BSc didampingi oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Asahan, Kepala Bappeda Kabupaten Asahan dan Plt Kadis Kominfo Kabupaten Asahan di The Ritz-Carlton Jakarta, Mega Kuningan, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No.1 Kav.E.1.1, Mega Kuningan, DKI Jakarta 12950, pada Rabu (31/07/2024).



KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM



NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU

PEMAPARAN NOMINE

Kegiatan Penilaian Kinerja
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan Kinerja Percepatan
Pelaksanaan Berusaha
Pemerintah Daerah
Serta Kinerja Percepatan
Pelaksanaan Berusaha
Kementerian Negara/Lembaga
Tahun 2024

The Ritz Carlton Jakarta - Mega Kuningan

30 - 31 Juli 2024

Dikesempatan ini Bupati Asahan memaparkan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Setelah pemaparan selama 20 menit, yang dilanjutkan tanya jawab dengan tim penilai selama 30 menit. Diakhir sesi tanya jawab tim penilai mengapresiasi dan memberikan selamat kepada Pemerintah Kabupaten Asahan atas pemaparannya yang sangat menarik dan informatif.

Selanjutnya Bupati menyampaikan bahwa komitmen Pemerintah Kabupaten Asahan, mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dalam mendorong investasi dan kemudahan berusaha melalui berbagai kebijakan strategis serta mengembangkan berbagai inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan berusaha.

"Paling penting dalam penilaian ini bukanlah mengejar juara, tetapi bagaimana dengan momentum penilaian ini akan terjadi perubahan, perbaikan kualitas pelayanan, dan serta pertukaran", ungkapnya.

"Kedepan setiap tahun akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja ini. Saya akan selalu mendorong investasi melalui pelayanan yang prima dan melalui perubahan regulasi terhadap beberapa regulasi yang kelihatannya menghambat daripada percepatan pelayanan, menghambat daripada percepatan investasi di Kabupaten Asahan", ujarnya. Edward Banjarnahor